

**PENGARUH MINAT BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PANGKEP
DIMASA PANDEMI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada
Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

Oleh :

EKA APRIANTI

NPM. 917842020005

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran
Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika
Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Pangkep Dimasa Pandemi

Atas nama Saudara :

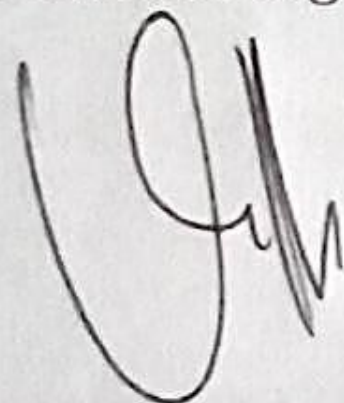
Nama : Eka Aprianti
NPM : 917842020005
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkep, Februari 2022

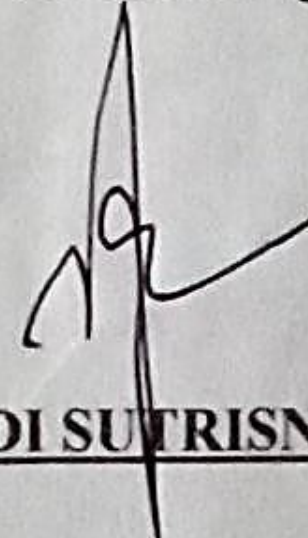
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd

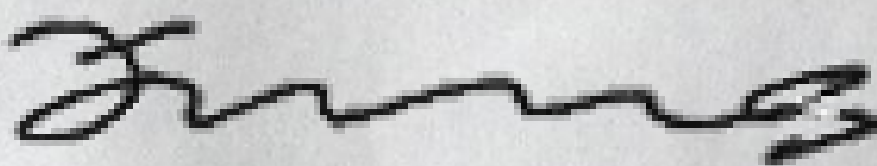
Pembimbing II



AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.

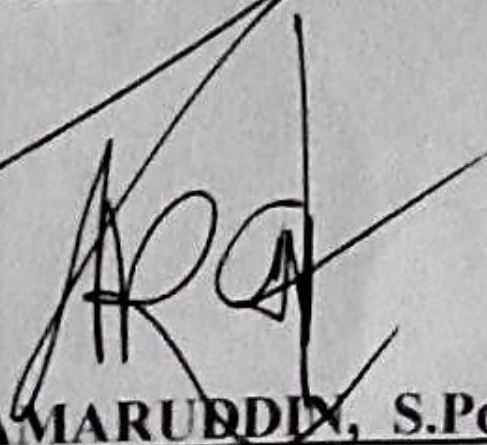
Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa



A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd.

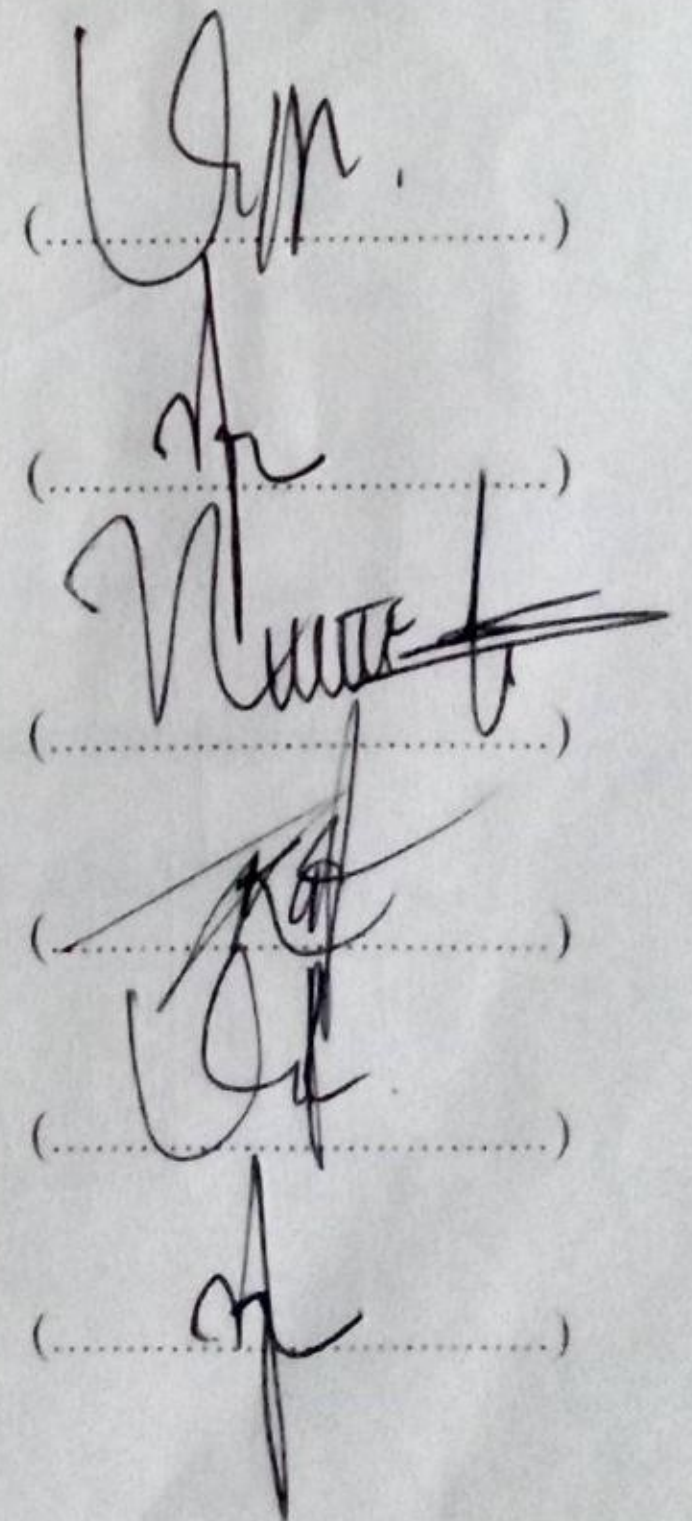
Sekretaris : AHMAD BUDI SUTRISNO S.Pd., M.Pd.

Penguji : 1. A. YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.

2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing : 1. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd.

2. AHMAD BUDI SUTRISNO S.Pd., M.Pd.



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKA APRIANTI
NPM : 917842020005
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar Melalui
Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas X SMK
Negeri 3 Pangkep Dimasa Pandemi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 12 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan



EKA APRIANTI

NPM. 917842020005

MOTTO

"Telalu memperdulikan apa yang orang pikirkan itu akan membuatmu selalu menjadi tahanan mereka, bermasa bodohlah dengan ucapan mereka karena mereka yang tidak menyukaimu akan selalu merendahkanmu "

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk Ibu dan Ayahku tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah kalian lakukan yang senantiasa selalu ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingiku walau jarak yang jauh memisahkan kita, saat lemah tak berdaya yang selalu memanjatkan doa untuk anaknya dalam setiap sujudnya.

Terimakasih untuk semuanya hingga saya sampai pada titik sekarang ini, maaf untuk segala kekhilafan dan dosa yang tanpa disengaja saya melukai hati ibu dan ayah, Mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Terimakasih sebanyak-banyaknya karena tak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap do'a-do'amu

untuk Saudara, keluarga, Sahabat dan teman dekatku
Terima kasih atas supportnya selama ini, selalu setia mendengarkan keluhan kesahku.

Kalian HEBAT

ABSTRAK

Eka Aprianti, 2022. Pengaruh Minat dan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pangkep Dimasa Pandemi. Skripsi. Dibimbing Oleh Vivi Rosida S.Pd., M.Pd dan Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan metode Experimen yang bertujuan untuk yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu dengan variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Penelitian ini dilakukan di kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Pangkep, dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dimana pertemuan pertama dan ketiga pemberian materi secara daring dan pertemuan terakhir (keempat) dilakukan tes hasil belajar dan pemberian koesiner angket dengan sampel sebanyak 31 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket minat belajar untuk melihat minat belajar siswa, lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa, serta Tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat dan penerapan model pembelajaran *Problem based learning* berbasis daring terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Kuantitatif, Eksperimen, Pengaruh

PRAKATA

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul “PENGARUH MINAT BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI PANGKEP DIMASA PANDEMI” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd.** Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. **Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H.** Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. **Ibu A. Aztri Fithrayani, S.H., S.Pd., M.H** Selaku Wakil Ketua II STKIP ANDI MATAPPA.

4. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.pd.,M.pd**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa.
5. **Ibu Vivi Rosida, S.pd.,M.Pd**, selaku pembimbing I, dan **Bapak Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd**, selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingannya, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segala kebaikan kepada bapak dan ibu.
6. **Segenap Dosen STKIP Andi Matappa**, khususnya jurusan pendidikan matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. **Staf Perpustakaan dan Staf Akademik STKIP Andi Matappa**, yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
8. **Kepala Sekolah, Guru Matematika, dan Seluruh Staf SMK Negeri 3 Pangkep**, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan support yang diberikan agar penulis bisa menyelesaikan pendidikannya.
9. Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk **kedua orang tua** penulis. **Untuk Ibu dan Ayah** yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.

10. **Untuk Para Sahabat Seperjuangan**, yang telah banyak membantu sipenulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah, takkan ada manusia tanpa kelemahan, tentunya penulis tidak terlepas dari kekeliruan dan kesalahan. Karenanya, penulis menerima dengan lapang dada setiap nasehat dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. .

Pangkajene, 12 Februari 2022



EKA APRIANTI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Pustaka	8
1. Minat Belajar.....	8
a. Pengertian Minat Belajar	8
b. Indikator Minat Belajar	9

c. Ciri-ciri Minat Belajar	9
d. Faktor-faktor Minat Belajar	10
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	13
b. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	14
c. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	15
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	16
3. Pembelajaran Daring	17
a. Pengertian Pembelajaran Daring	17
b. Manfaat Pembelajaran Daring	20
c. Media Pembelajaran Daring	20
d. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Daring	31
4. Pembelajaran PBL berbasis Daring	33
a. Pengertian PBL berbasis Daring	33
b. Langkah-langkah PBL berbasis Daring.....	34
5. Hasil Belajar	35
a. Pengertian Hasil Belajar	35
b. Macam-macam Hasil Belajar	36
6. Matematika	38
a. Pengertian Matematika	38
b. Tujuan Matematika	38
B. Kerangka Pikir	39
C. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
1. Pendekatan Penelitian	43
2. Jenis Penelitian	43
B. Variabel dan Desain Penelitian	44
1. Variabel Penelitian	44
2. Desain Penelitian	44
C. Defenisi Operasional Variabel	45
D. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	46
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Statistik Inferensial	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Rerata Nilai Ujian Nasional di SMK Negeri 3 Pangkep Tahun Ajaran 2017 – 2019	3
2.1	Langkah pembelajaran PBL	16
2.2	Langkah Pembelajaran PBL Berbasis Daring	34
3.1	Kategori Aktivitas Siswa	47
3.2	Alternatif Jawaban pada Skala Likert	48
3.3	Ketentuan Uji Validasi	50
3.4	Kriteria Koefisien Alpha Reliabilitas.....	51
3.5	Interpretasi Kategori Skor Minat Belajar Siswa	52
3.6	Interpretasi Kategori Skor Hasil Belajar Siswa	52
4.1	Hasil Uji Validitas Butir Soal Angket.....	56
4.2	Hasil Uji Reliabilitas	57
4.3	Hasil Uji Validitas Butir Soal THB.....	57
4.4	Hasil Uji Reliabilitas	58
4.5	Deskripsi Minat Belajar	59
4.6	Distribusi Frekuensi, dan persentase Minat Belajar	60
4.7	Deskripsi Hasil Belajar Matematika	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
2.1	Langkah Kegiatan <i>Blended Learning</i>	11
2.2	Tampilan Awal <i>Google Classroom</i>	18
2.3	Tampilan Sig In Menggunakan Akun <i>google</i>	19
2.4	Tampilan Konfirmasi Akun <i>Google</i>	19
2.5	Tampilan Ketika sudah Memverifikasi Akun	20
2.6	Tampilan Jika Ingin Bergabung di Kelas	21
2.7	Tampilan Pendaftaran Kelas	21
2.8	Bagan Kerangka Pikir	41
2.9	Desain Penelitian Dengan Dua Variabel Dependen.....	43

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 (*Corona virus disease-19*) yang sedang terjadi di Indonesia saat ini yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh percikan-percikan pada saat kita berbicara (*droplet*), yang menyerang saluran pernapasan. Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia terutama di aspek pendidikan.

UNESCO mengakui bahwa wabah covid-19 telah berdampak besar terhadap sektor pendidikan, hampir 300 juta peserta didik di seluruh dunia terganggu kegiatan sekolahnya dan mengancam hak-hak pendidikan peserta didik di masa depan. Sejak pemerintah mengumumkan kasus covid-19 di Indonesia, masyarakat diimbau melakukan sosial distancing, dimana semua kegiatan seperti bekerja, belajar dan beribadah dilakukan di rumah untuk mencegah penyebaran covid-19. Namun, sistem pembelajaran tatap muka di kelas dirubah menjadi pembelajaran dalam jaringan atau daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga terpenuhi hak peserta didik dalam belajar. Menyikapi kondisi tersebut, guru dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran secara daring. Namun, sekarang proses pembelajaran sudah bisa diiringi dengan pembelajaran tatap muka tetapi dengan syarat siswa harus

tetap mematuhi protokol kesehatan, dibagi persesi, dan proses pembelajarannya pun dilaksanakan tidak terlalu lama. Saat ini guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran yang kontekstual, kreatif, efisien dan menyenangkan, sehingga guru harus berupaya mengupdate kemampuannya sesuai tuntutan zaman. Kurikulum pendidikan 2013 merupakan pedoman pembelajaran yang terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, sosial dan spiritual. Pelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013, lebih mengacu pada aplikasi dalam dunia nyata. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik. Tuntutan kurikulum 2013 lainnya yaitu guru dan peserta didik harus terampil dalam menggunakan teknologi (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016). Berbicara tentang pendidikan maka tidak lepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang fundamental. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran. Indikasi berhasil tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat nilai kemampuan pemahaman materi pelajaran.

Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui media wawancara via Whatsaap yang dilakukan pada salah satu guru di SMK Negeri 3 Pangkep pada tanggal 19 Januari 2021. Beliau mengatakan bahwa “Semenjak adanya Pandemi covid-19 proses belajar mengajar disekolah jadi terhambat sehingga mengakibatkan minat belajar siswa terutama di mata pelajaran Matematika kurang, siswa tidak aktif lagi mengerjakan tugas yang diberikan dan bahkan siswa yang tidak terlalu pandai di mata pelajaran matematika tidak

mengirimkan tugas sama sekali”. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan minat belajar siswa berkurang yaitu, : (1) Karena siswa keenakan libur dan bermain sehingga melupakan adanya proses pembelajaran walaupun melalui daring, (2) Pembelajaran yang dilakukan tidak terjadwal dan tidak tersistematika dengan baik, dan (3) Banyaknya tugas yang menumpuk.

Tidak hanya dari wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti juga melihat nilai rata-rata dari ujian nasional 3 tahun terakhir ini, Yaitu :

Tabel 1.1
Rerata Nilai Ujian Nasional Di SMK NEGERI 3 PANGKEP
Tahun Ajaran 2017-2019

Capaian Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2016/2017		Capaian Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2017/2018		Capaian Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019	
Rerata Nilai	50,45	Rerata Nilai	41,11	Rerata Nilai	40,91

(Sumber : Puspendik kementerian pendidikan dan kebudayaan)

Mengatasi masalah rendahnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik perlu adanya upaya tindak lanjut yang baik dari guru. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah yang terjadi adalah dengan melakukan pembelajaran tatap muka dengan mengkondisikan keadaan yang terjadi ditempat itu dan memanfaatkan aplikasi belajar yang bersitus online seperti *google classroom* untuk penyampaian materi dalam bentuk teks dan video dan *Whatsaap* sebagai alat evaluasi, selain menggunakan aplikasi belajar juga memanfaatkan model pembelajaran. Model pembelajaran digunakan agar dapat mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran, untuk menumbuhkan keaktifan dalam mengerjakan tugas, serta

memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi dan mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Minat Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep dimasa Pandemi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep dimasa pandemi ?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa setelah melakukan penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Pengaruh Minat dan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dimasa Pandemi Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan minat dan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru tentang model pembelajaran dan aplikasi bersitus online untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di era pandemi covid-19.

- b. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar yang sesuai dengan diri masing-masing siswa.

- c. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian pada masa pandemi covid-19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut (Sadirman, 2007) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016).

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019).

Maka minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat terhadap

sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu yang merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

b. Indikator Minat Belajar

Menurut Safarim (Intan Hidayanti Nursalam, 2019) ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) Perasaan Senang
- 2) Ketertarikan Siswa
- 3) Perhatian
- 4) Keterlibatan Siswa

Adapun Menurut (Slameto, 2010). Adapun indikator minat belajar sebagai berikut :

- 1) Motivasi, adalah sebuah dorongan., hasrat, ataupun minat yang begitu besar di dalam diri untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.
- 2) *Respect*, adalah rasa hormat. Bukan sekedar hormat saja, tapi juga hormat yang disertai rasa kekaguman. *Respect* bukan hanya sekedar kekaguman karena hal- hal yang dilihat secara sekilas saja, tapi juga rasa hormat dan kagum terhadap kemampuan diri sendiri dan kepribadian orang lain yang bisa diwujudkan dalam bentuk perhatian.

3) Resitasi, merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru saat mengajar. Resitasi merupakan sebuah pemberian tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan dan pada lingkungan sekolah lainnya yang mendukung.

Menurut (Sukartini, 2015), indikator minat belajar siswa terdiri atas: 1). Keinginan untuk mengetahui memiliki sesuatu, 2). Objek-objek atau kegiatan yang disenangi, 3). Jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi, 4). Upaya siswa untuk merealisasikan sesuatu yang disenangi.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yaitu : Perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan Keterlibatan siswa.

c. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut Hurlock (Intan Hidayanti Nursalam, 2019) menyebut ada tujuh ciri minat, yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola, yaitu sebagai berikut:

1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

Minat di semua bidang berubah selama menjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

2) Minat tergantung pada kegiatan belajar.

Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

3) Minat tergantung pada kesempatan belajar.

Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.

4) Perkembangan minat mungkin terbatas.

Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

5) Minat dipengaruhi budaya.

Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.

6) Minat berbobot emosional.

Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya

7) Minat berbobot egoentris.

Minat berbobot egoentris artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

d. Faktor-faktor Minat Belajar

Menurut totok sutatanto (Yugi Prayuga, 2019) Ada beberapa faktor –faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, yaitu :

1) Memotivasi dan cita-cita.

Motivasi dan cita-cita, motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan

2) Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan keluarga termasuk kedalam pendidikan non formal. Pendidikan keluarga memberikan pengajaran, pendidikan dan bimbingan karakter, moral, agama, etika, budaya dan keterampilan. dalam keluarga terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang. Orang tua berperan dalam menentukan hari depan anaknya. secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat. Secara mental anak-anak bertumbuh cerdas. Dalam hal ini berarti orang tua perlu memberi dorongan agar timbul minat belajar agar anaknya cerdas. Orangtua merupakan guru utama bagi siswa, karenanya latar belakang pendidikan orangtua adalah faktor penting dalam menunjang pelaksanaan pendidikan. Kewajiban dan tanggung jawab yang ada pada orang tua untuk mendidik anak datang dengan sendirinya. Kasih sayang yang ada pada orang tua adalah

- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan Matematika dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Pikir

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menyajikan masalah sesuai dengan kenyataan dan bermakna kepada peserta didik guna mendorong peserta didik mengenal cara belajar dan kerjasama dalam kelompok untuk mencari penyesuaian masalah-masalah tersebut. Guru sebagai pemegang peranan utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih baik metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Antara guru dengan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Inovasi pembelajaran yang bisa diterapkan pada situasi adanya pandemi covid-19 yaitu perlunya pembelajaran daring guna memperoleh mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dapat dilakukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan memanfaatkan media

aplikasi online dengan penerapan sikap sesuai dengan kurikulum 2013 dimana siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mendiskusikan dalam kelompok guna pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi dalam pembelajaran.

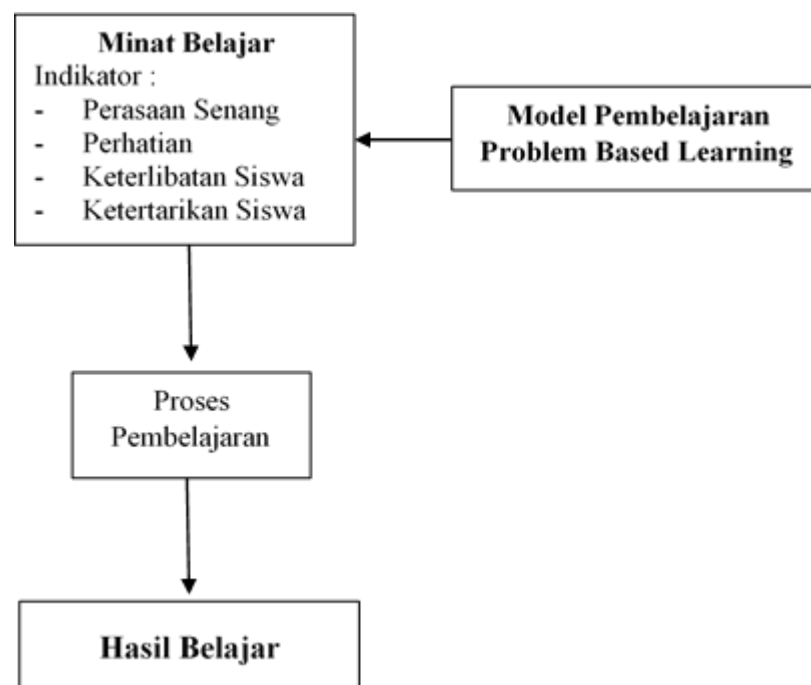
Pembelajaran daring adalah pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer dan internet. pembelajaran ini juga perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik itu berkesan dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran daring sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa, terlebih sekarang adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dirumah. minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu yang merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan. Hasil belajar siswa tidaklah semua

sama, ada siswa yang mendapatkan hasil memuaskan dan adapula yang hasilnya tidak memuaskan. Ini tidak terlepas dari cara, metode, dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan pelajaran yang diberikan. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar siswa yang tertarik dengan pelajaran yang diberikan.

Kerangka berpikir penelitian tergambarkan dalam skema berikut :



Gambar 3.12 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih belum dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan

diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis penelitian ini yaitu :

Ho : Tidak ada pengaruh minat belajar melalui model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep.

Ha : ada Pengaruh minat belajar melalui model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Experimen*. Menurut (Sugiyono, 2015) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Hal senada juga diungkapkan oleh (Creswell, 2012), bahwa desain eksperimen digunakan ketika ingin menentukan kemungkinan penyebab dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Yang berarti berusaha untuk mengontrol semua variabel yang mempengaruhi hasil kecuali variabel bebas. Kemudian ketika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat.

B. Variabel dan Desain Penelitian

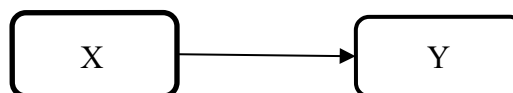
1. Variabel Penelitian.

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian umumnya terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat belajar melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat krena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa dimasa pandemi covid-19.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 2.9 Desain Penelitian

Ket :

(Sumber : Arlindasari, 2020)

X = Minat Belajar melalui Model Pembelajaran PBL

Y = Hasil Belajar Matematika

Penggambaran variabel di atas menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X (Minat Belajar melalui model pembelajaran *problem based learning*) terhadap Y (Hasil Belajar Matematika). Kedua variabel tersebut akan diteliti untuk dapat membuktikan bahwa variabel X akan mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

C. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:39) mendefinisikan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2016:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Minat Belajar adalah kegemaran atau rasa suka dalam pembelajaran sehingga menunjang pada hasil belajar yang akan didapkatannnya.
2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*/PBL merupakan pembelajaran dengan melibatkan proses pemecahan masalah yang memanfaatkan teknologi sebagai ruang untuk berdiskusi pemecahan masalah dan mentransfer bahan-bahan pembelajaran.
3. Hasil Belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, dan afektif sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar akan dilihat dari nilai hasil tes.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Pangkep Tahun ajar 2021/2022, yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas X TITL 1, TITL 2, TKJ 1, TKJ 2, dan DPIB yang berjumlah 162 siswa.

2. Sampel

Pada Penelitian ini peneliti memilih sampel satu kelas untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X TKJ 1 yang berjumlah 31 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dibuat sebagai alat atau fasilitas untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dicermati. Selain itu instrumen juga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan yaitu :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi yang berkaitan dengan subjek yang diteliti yaitu data tentang aktivitas siswa dan guru. Lembar observasi siswa adalah suatu bentuk

lembaran dalam mengamati aktivitas siswa yang dilakukan didalam ruangan selama proses pembelajaran berlangsung yang kemudian diberikan nilai yang biasanya dimulai dari 0 sampai 5 sesuai dengan pendapat pengamat.

2. Angket Minat Belajar

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang menunjukkan minat belajar. Indikator minat belajar meliputi adanya rasa senang/suka dalam belajar, adanya perhatian dalam belajar, adanya keterlibatan/partisipasi siswa serta adanya keaktifan siswa dalam belajar. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala Linkert yang dimodifikasi dengan 5 alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Adapun kisi-kisi dari instrumen minat belajar sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Minat

Indikator	Pernyataan		Jumlah item
	Positif	Negatif	
Perasaan Senang	1,2,4	3,5,6	6
Ketertarikan Siswa	7,8,10,11	9,12,13	7
Perhatian	15,16,17	14,18	5
Keterlibatan Siswa	19,20,21,23	22,24,25	7
Jumlah Keseluruhan			25

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober sampai 21 Oktober 2021 pada semester ganjil dikelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Pangkep Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan. Dimana pertemuan satu sampai tiga pemberian materi kepada siswa dengan materi Program Linier, dan pertemuan keempat atau pertemuan terakhir pembagian Tes Hasil Belajar dan Angket Minat Belajar.

Pada bab ini akan dibahas hasil– hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar dan model pembelajaran *Problem based learning* berbasis daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 3 Pangkep dimasa Pandemi, maka data-data penelitian yang telah diperoleh perlu dilakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Deskripsi Instrumen Data

a. Uji Validitas Angket Minat Belajar

Kuosioner yang telah diuji cobakan kepada 31 peserta didik dengan signifikan $5\% = 0,05$ dilakukan analisis validitas butir soal dengan membandingkan nilai r_{xy}

dengan nilai $r_{tabel} = 0,339$. Adapun hasil validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir soal

No. Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,596	0,355	Valid
2	0,085	0,355	Tidak Valid
3	0,495	0,355	Valid
4	0,435	0,355	Valid
5	0,447	0,355	Valid
6	0,632	0,355	Valid
7	0,524	0,355	Valid
8	0,698	0,355	Valid
9	0,550	0,355	Valid
10	0,735	0,355	Valid
11	0,463	0,355	Valid
12	0,612	0,355	Valid
13	0,643	0,355	Valid
14	0,497	0,355	Valid
15	0,531	0,355	Valid
16	0,576	0,355	Valid
17	0,586	0,355	Valid
18	0,728	0,355	Valid
19	0,361	0,355	Valid
20	0,541	0,355	Valid
21	0,669	0,355	Valid
22	0,649	0,355	Valid
23	0,682	0,355	Valid
24	0,576	0,355	Valid
25	0,670	0,355	Valid

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian
2021)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 22*. Adapun kuosioner angket minat belajar siswa dinyatakan valid dengan dua puluh empat butir koesioner dan satu kuosioner yang dinyatakan tidak valid.

a. Uji Reabilitas Angket Minat Belajar

Pengujian Reabilitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22*, diperoleh hasil reliabilitas angket minat belajar sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,907	25

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 22* dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai reliabilitasnya 0,907. Nilai ini termasuk kategori reliabilitas tinggi. Oleh karena itu instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang telah diuji cobakan kepada 31 peserta didik dengan signifikan $5\% = 0,05$ dilakukan analisis validitas butir soal dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan nilai $r_{tabel} = 0,339$. Adapun hasil validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Butir soal

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar setelah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbasis daring berada pada kategori baik dengan persentase 42% dengan rata-rata 75,94.
2. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $15,355 > t_{tabel} 2,045$ sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Pangkep.

B. Saran- Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan agar siswa dapat mengetahui peran dari minat belajar selama dalam situasi pandemi covid-19 guna dalam menunjang pencapaian hasil belajar.
2. Bagi pihak guru agar kiranya dalam menerapkan model pembelajaran senantiasa memberikan motivasi sebelum memulai suatu pembelajaran kepada siswa agar hasil belajar dapat menjadi optimal.

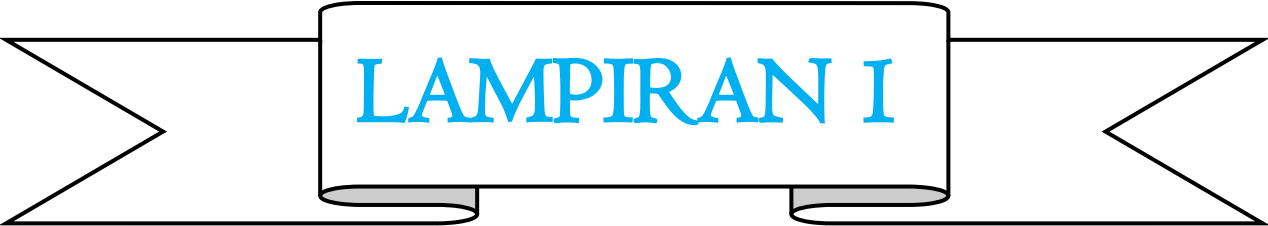
3. Bagi peneliti semoga dapat mengembangkan model-model pembelajaran lainnya dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian ini yang berhubungan dengan minat belajar dan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4(1), 80.
- Anggi Rahmat Ginanjar, 2018, *Panduan Menggunakan Google Classroom*, (Online), https://www.classroom.hsks.sch.id/src/panduan_classroom_siswa.pdf, (diakses 20 Januari 2021).
- Amir, Taufik 2016, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana
- Arlindasari, 2020, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Multimedia Pembelajaran dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kalkulus II, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep.
- Ayubi, S. Al, 2020, Konsep Perkuliahan Daring Google Classroom, *Jurnal Education*, Vol. 13(2), 106 – 131.
- Enriquez, M. A. S, 2014, ‘Students’ Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning, DLSU Research Congress, 6 – 11.
- Glazer, E. (2001). Problem based instruction. In M. Orey (Ed.), *Emerging perspective on learning, teaching, and technology*. Diambil di <http://www.coe.uga.edu/epltt/ProblemBasedInstruct.htm>.
- Herman, Aguinis. 2014. *Performance Management*. United States of America: Pearson.
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idlaliyah Faiqoh, 2019, *Pembelajaran Daring dengan Google Classroom*, (Online), <https://tekpengita323.blogspot.com/2019/05/pembelajaran-daring-dengan-google.html>, (diakses 09 Januari 2021).
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2019, Pusat penelitian Pendidikan, (Online), <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2019!smp!capaian!05&11&999!T&T&1&N&1&unbk!3!&>, (diakses 19 Januari 2021).

- Kuntarto, E, 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, Vol 3(1), 53–65.
- Kumar, V. Dan Nanda, P., 2019, Media sosial dalam Pendidikan Tinggi : Sebuah Kerangka Kerja untuk Keterlibatan berkelanjutan, *Jurnal Internasional Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 15(1), 109 – 120.
- Meidawati, dan S, & Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, U., 2019, Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, Vol. 1(1), 1–5. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+D+a+r+i+n+g+L+e+a+r+n+i+n+g+terh+adap+Hasil+Belajar+IPA+Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=
- Moore, J. L, Dickson-Deane, C. and Galyen, K., 2011, Lingkungan e-learning, pembelajaran online, dan pembelajaran jarak jauh: apakah mereka sama ? internet dan pendidikan tinggi, *Jurnal Internet dan Education*, Vol 14(2), 129 – 135. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2010.10.001>.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model
- Nursalam, Intan Hidayanti (2019), Upaya Meningkatkan Motivasi, Minat, Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Pada Materi Statistika Siswa Kelas Viii E Smp N 3 Salatiga, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Tahun Ajaran 2018/ 2019. *Skripsi*, IAIN SALATIGA.
- Rahman, dkk. 2016. Eektivitas model PBL terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jurnal Saintifik*
- Riamin. (2016). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. (Online), <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran>. (Diakses 17 Desember 2020).
- Safarim. 2003. *Indikator Minat Belajar*, (Online), <http://pedomanskripsi.blogspot.com/>, (Diakses 20 Desember 2020).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta (Online)

- Sanjaya, Wina 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana prenada media group.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Simarmata, 2020, *Pendidikan di Era Revolusi 4.0 : Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*, Yayasan Kita Menulis, Medan.
- So, S., 2016, 'Mobile Instant Messaging Supportfor Teaching and Learning in Higher Education', *Journal The Internetand Higher Education*, 31.
- Sudjana, Nana. 2009 (cet. ke-9). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sukartini, 2015, Minat belajar kajian teori (Online)
<https://text.id.123dok.com/documen/6qmekp55z-indikator-minat-belajar-kajian-teori-1-pengertian-belajar.html>
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Triska, 2020, Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 labakkang, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep.
- Wijaya, Sudjimat, & Nyoto., 2016, Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Vol (1), 263–278.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R., 2020, Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10(1), 61–68.
- Yugi Prayuga, 2019, Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang.
- Zedha Hammi, 2017, Implementasi *Google Classroom* pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus, *Skripsi*, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Semarang, Semarang.



LAMPIRAN I



PERANGKAT PEMBELAJARAN

- **RPP**
- **LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**
- **KUNCI JAWABAN LKS**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Pangkep
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Tema : Program Linear
Pertemuan 1 : Program linear dua variabel dan grafik himpunan penyelesaian.
Alokasi Waktu : 3 Jam

Metode Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media Pembelajaran	Alat Pembelajaran
a. Model : PBL berbasis daring b. Metode : Diskusi, Tanya Jawab	a. Buku guru dan siswa b. Modul, internet, dan sumber lain yang relevan	a. <i>Google Classroom, WhatsApp, Google Form</i> b. <i>Slide Presentasi (PPT)</i>	Handphone (HP), Laptop, tablet, Dll

A. Kompetensi Dasar

3.2 Menjelaskan program linear dua variabel dan metode penyelesaiannya.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL berbasis daring ini :

1. Peserta didik dapat mendefinisikan program linear dua variabel.
2. Peserta didik dapat membuat sketsa grafik daerah himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
1.	Kegiatan Awal			15 Menit
a.	Pembukaan dan Absensi	Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa melalui <i>WhatsApp Group</i> kelas, dan meminta siswa mengisi presensi di <i>Classroom</i> Atau pun di <i>WhatsApp Group</i> kelas.	Siswa membalas salam guru dan mengisi presensi melalui <i>Classroom</i> Atau pun di <i>WhatsApp Group</i> kelas.	8 Menit
b.	Orientasi Pembelajaran	Guru menyampaikan model pembelajaran, judul materi, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	Siswa siap mengikuti dan mendengarkan materi pembelajaran Matematika melalui <i>Google Classroom</i> Atau pun di <i>WhatsApp Group</i> kelas.	7 Menit
2	Kegiatan Inti <i>Problem Based Learning</i> (PBL)			2 Jam 20 Menit
c.	Orientasi Materi	Guru membagikan materi melalui PPT dan tautan pembelajaran yang	Siswa menerima materi yang dibagikan guru melalui PPT dan tautan	10 Menit

		mendukung, kemudian memberikan permasalahan terkait materi pembelajaran melalui <i>Google Classroom</i> Atau pun di <i>WhatsApp Group</i> kelas.	sumber pembelajaran yang mendukung, kemudian memahami permasalahan yang diberikan terkait materi pelajaran.	
d.	Mengoorganisasi siswa untuk mencari informasi masalah bersama.	Guru memberikan masalah yang ada didalam LKS yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan mengarahkan kepada siswa materi-materi yang terkait dengan masalah.	Siswa menerima penyampaian masalah yang ada didalam LKS yang diberikan dan siswa menggali informasi sebanyak mungkin terkait masalah yang diberikan	3 Menit
e.	Membimbing dan <i>coaching</i> pengalaman belajar individu/kelompok	Guru mendampingi siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan di LKS.	Siswa menyelesaikan masalah yang diberikan didalam LKS dan bertanya kepada guru jika masalah yang diberikan belum dimengerti.	1 Jam
f.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru meminta salah satu siswa untuk menjawab masalah yang ada didalam LKS disampaikan melalui <i>WhatsApp</i> grup. Bisa berupa teks, gambar, <i>catatan suara</i> , atau <i>video</i> .	Siswa mempresentasikan masalah yang ada didalam LKS yang telah dikerjakan dan disampaikan melalui <i>WhatsApp</i> grup.	45 menit
g.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk bertanya melalui <i>WhatsApp</i> grup terkait masalah yang telah dipaparkan oleh temannya dan meminta siswa mengumpulkan LKS yang telah diselesaikan.	Siswa mengajukan pertanyaan melalui <i>WhatsApp</i> grup terkait masalah yang dipaparkan oleh temannya dan semua siswa mengumpulkan LKS yang telah diselesaikan.	20 Menit
3.	Kegiatan Akhir			20 Menit
h.	Evaluasi proses yang sudah dihasilkan bersama antara peserta dan guru	Guru membimbing Siswa menyimpulkan dan merefleksi materi yang telah disampaikan melalui <i>WhatsApp</i> grup kelas	Siswa menyimpulkan dan merefleksi materi yang telah disampaikan.	15 Menit

i	Apresiasi pembelajaran	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menyelesaikan tugas dan memberikan pesan singkat selalu semangat belajar untuk semua siswa melalui <i>WhatsApp</i> grup kelas	Siswa diapresiasi karena sudah menyelesaikan tugas, dan menerima motivasi belajar dari guru.	3 Menit
j	Penutup	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan mengucapkan salam.	Siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan membalas salam.	2 Menit

D. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi dilihat dari interaksi di *WhatsApp Group*
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis pada *Google Classroom* atau *Google Form*

Pangkep, Oktober 2021

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Matematika

Peneliti

Dra. Hj. Nur Aena H.M., S.Pd
NIP. 1967013119951220002

EKA APRIANTI
NPM. 917842020005



LAMPIRAN 2



INSTRUMEN PENELITIAN

- **KISI-KISI TES HASIL BELAJAR**
- **TES HASIL BELAJAR**
- **KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR**
- **ANGKET MINAT BELAJAR**
- **LEMBAR OBSERVASI SISWA**
- **LEMBAR OBSERVASI GURU**

KISI-KISI INSTUMEN TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Pangkep
Kelas	: X TKJ 1
Materi Pokok	: Program Linear
Alokasi waktu	: 6x40 Menit
Jumlah Soal	: 6

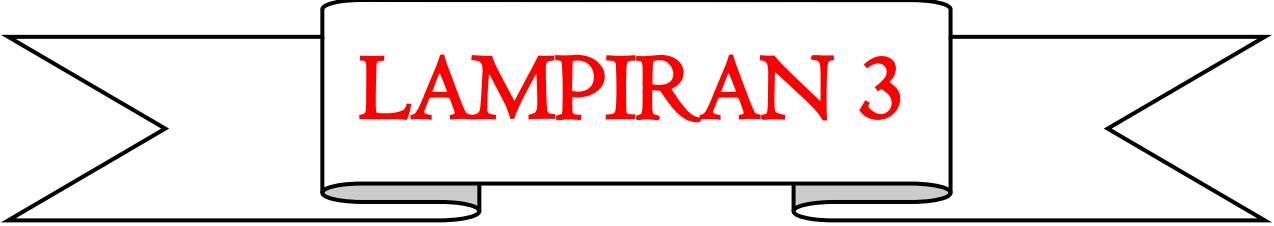
Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar :

- 3.2 Menjelaskan program linear dua variabel dan metode penyelesaiannya dengan menggunakan masalah kontekstual
- 4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua variabel
- 4.3 Menyelesaikan Masalah nilai Optimum suatu fungsi objektif

Indikator	Banyak soal	Nomor soal	Bentuk soal
Membuat Grafik himpunan penyelesaian sistem pertidaksamaan linier	2	1, 2	Uraian
Menentukan model matematika dari soal cerita (Kalimat verbal)	2	3, 4	Uraian
Menentukan nilai optimum dari masalah konstektual sistem pertidaksamaan linear.	2	5, 6	Uraian



LAMPIRAN 3



DATA PENELITIAN

- **DAFTAR HADIR SISWA**
- **DAFTAR NILAI THB**
- **DAFTAR HASIL ANGKET MINAT BELAJAR**
- **HASIL THB SISWA**
- **HASIL ANGKET SISWA**

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X TKJ 1
SMK NEGERI 3 PANGKEP

No	Nama Siswa	Pertemuan				Ket
		I	II	III	IV	
1	Nur Fadillah. A	√	√	√	√	
2	Nur Halisah	√	√	√	√	
3	Magfirah Rahmadani	√	√	√	√	
4	Suci	√	√	√	√	
5	Leo Firmansyah	√	√	√	√	
6	Nur Febrina Sari	√	√	√	√	
7	Dwi Zulrasyid Harizuddin	√	√	√	√	
8	Nadira Nur Islamia	√	√	√	√	
9	Ulfa	a	√	√	√	
10	Rabi'ah Tul Adawiah	√	√	√	√	
11	Syamsurya	√	√	√	√	
12	Risnawati	√	√	√	√	
13	Nur Fadillah	√	√	√	√	
14	Miftahul Janna	√	√	√	√	
15	Lilis Evi Andriani	√	√	√	√	
16	Wahdaniah Muhdar	√	√	√	√	
17	Fahrianingsi	a	√	√	√	
18	Abrar	√	√	√	√	
19	Firda Yuliani	√	√	√	√	
20	Ade Resky Auliyah	√	√	√	√	
21	putri febrianti Ramadhani	√	√	√	√	
22	amelinda	√	√	a	√	
23	Hesti	√	√	√	√	
24	Haedir	√	√	√	√	
25	Nurul Magfira Yuningsi	√	√	√	√	
26	Fahri Ramadhan	√	√	√	√	
27	Resky Ananda Putri	√	√	s	√	
28	Fajar Huzain	√	√	√	√	
29	Devi	√	√	√	√	
30	Sulastri Nurul Nofiarti	√	√	√	√	
31	Imelda Himdriyani	√	√	√	√	

N o	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	Nilai
1	Nur Fadillah. A	5	4	5	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	96	77
2	Nur Halisah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	85	68
3	Magfirah Rahmadani	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	93	74
4	Suci	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97	78
5	Leo Firmansyah	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	69	55
6	Nur Febrina Sari	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	3	3	3	4	100	80
7	Dwi Zulrasyid Harizuddin	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	3	2	3	91	73
8	Nadira Nur Islamia	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	112	90
9	Ulfa	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	116	93
10	Rabi'ah Tul Adawiah	3	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	81	65
11	Syamsurya	5	5	2	4	3	2	4	4	3	1	3	3	5	2	5	3	4	2	5	2	4	3	1	3	2	80	64
12	Risnawati	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	2	2	91	73
13	Nur Fadillah	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	72	58
14	Miftahul Janna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	79
15	Lilis Evi Andriani	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	78
16	Wahdaniah Muhdar	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	93	74
17	Fahrianingsi	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	92	74
18	Abrar	3	4	3	3	1	2	3	3	3	1	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	71	57
19	Firda Yuliani	3	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	71	57
20	Ade Resky Auliyah	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	76	61
21	putri febrianti Ramadhani	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	84	67
22	amelinda	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79	63
23	Hesti	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	91	73
24	Haedir	3	5	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	84	67
25	Nurul Magfira Yuningsi	2	5	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	1	1	2	4	2	2	2	3	2	69	55
26	Fahri Ramadhan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	103	82
27	Resky Ananda Putri	4	5	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	5	4	3	3	4	1	3	2	3	78	62
28	Fajar Huzain	4	4	3	5	3	2	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	2	5	98	78

[illegible]



LAMPIRAN 4

ANALISIS DATA PENELITIAN

- **UJI VALIDITAS DAN REABILITAS**
- **HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**
- **UJI NORMALITAS**
- **UJI LINEARITAS**
- **UJI MULTIKOLINIERITAS**
- **UJI REGRESI SEDERHANA**
- **UJI REGRESI GANDA**

Uji Validitas dan Reabilitas Tes Hasil Belajar

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	skor_total
soal1	Pearson	1	-,010	-,193	,343	,256	,385*	,462**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		,958	,298	,059	,165	,032	,009
	N	31	31	31	31	31	31	31
soal2	Pearson	-,010	1	,247	,050	-,395*	-,579**	-,047
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,958		,180	,789	,028	,001	,803
	N	31	31	31	31	31	31	31
soal3	Pearson	-,193	,247	1	,361*	,039	-,288	,338
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,298	,180		,046	,833	,116	,063
	N	31	31	31	31	31	31	31
soal4	Pearson	,343	,050	,361*	1	,542**	,374*	,842**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,059	,789	,046		,002	,038	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31
soal5	Pearson	,256	-,395*	,039	,542**	1	,713**	,827**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,165	,028	,833	,002		,000	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31
soal6	Pearson	,385*	-,579**	-,288	,374*	,713**	1	,612**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,032	,001	,116	,038	,000		,000
	N	31	31	31	31	31	31	31
skor_t otal	Pearson	,462**	-,047	,338	,842**	,827**	,612**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,009	,803	,063	,000	,000	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,496	6

FORMAT VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi/tesis, peneliti menggunakan perangkat pembelajaran. Salah satu komponen perangkat pembelajaran tersebut adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang saya kembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek list (✓) dalam kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut :

- 1 adalah tidak valid
- 2 adalah kurang valid
- 3 adalah cukup valid
- 4 adalah valid
- 5 adalah sangat valid

Selain memberi penilaian, Bapak / Ibu diharapkan untuk memberi komentar langsung di lembar validasi ini. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Format a. Sistem penomoran jelas b. Petunjuk penyelesaian masalah jelas c. Pengaturan ruang / tata letak				✓ ✓ ✓		
2.	Bahasa a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia b. Kejelasan petunjuk atau arahan, komentar dan penyelesaian masalah c. Kesederhanaan struktur kalimat.				✓ ✓ ✓		
3.	Isi a. Penetapan aspek isi jelas b. Kesesuaian urutan penyelesaian masalah c. Urutan kerja (langkah kegiatan pemecahan masalah jelas)				✓ ✓ ✓		

C. Penilaian Umum terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS)

- a. LKS dapat diterapkan tanpa revisi
- b. LKS dapat diterapkan dengan revisi kecil
- c. LKS dapat diterapkan dengan revisi besar
- d. LKS belum dapat diterapkan

D. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah.

.....
.....

Pangkajene,

2021

Validator / Penilai



A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd.
NIDN. 9909913552

BIODATA PENULIS



EKA APRIANTI, Lahir di Labakkang pada tanggal 06 April 1999 Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Rustam dan Ibu Asriyani. Ayah seorang yang lahir asli Minasatene sedangkan Ibu lahir asli Maros dan sekarang berdomisili di Kalukku Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat.

Penulis ini memulai pendidikan pada usia 6 tahun di bangku Sekolah Dasar di SD Negeri Inpres Tasiu 2 Kab. Mamuju pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Minasatene dan tamat pada tahun 2014, kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Pangkep dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Matematika di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Penulis pada tahun 2020, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri 14 BontoTene, Kec. Minasatene Kab. Pangkep dan PPL/Magang 3 di SMA Negeri 3 Pangkep Kec. Bungoro Kkab. Pangkep. Demikianlah daftar riwayat hidup penulis.